

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Implementasi Pembiayaan *Musyarakah* pada KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

Proses implementasi pembiayaan *Musyarakah* pada KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang berlandaskan prinsip syariah. Akad *Musyarakah* diterapkan dengan sistem bagi hasil, di mana koperasi dan anggota sama-sama menyertakan modal untuk menjalankan usaha secara bersama. Proses ini mencerminkan prinsip kerja sama, keadilan, dan amanah sebagaimana dijelaskan dalam teori manajemen pembiayaan syariah.

2. Tingkat Perekonomian Anggota Pembiayaan *Musyarakah* KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

Tingkat perekonomian anggota pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan signifikan setelah mendapatkan pembiayaan. Hal ini terbukti dari data yang menunjukkan kenaikan pendapatan anggota sebelum dan sesudah menerima pembiayaan. Peningkatan ini juga terlihat dari berkembangnya usaha, meningkatnya daya beli, dan kemampuan anggota untuk menabung

serta memenuhi kebutuhan hidup lainnya. Kesimpulan ini mendukung teori peningkatan ekonomi yang mencakup aspek pendapatan, produktivitas, akses modal, dan taraf hidup.

3. Peran KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto dalam Meningkatkan Perekonomian Aggotanya

KSPPS Ar-Rahmah Arta Syariah Kutorejo Kabupaten Mojokerto memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian anggota, baik melalui fungsi sebagai penyedia modal kerja, pendamping usaha, maupun edukator keuangan syariah. Peran ini mencerminkan nilai-nilai koperasi syariah seperti mewujudkan keadilan, meningkatkan kesejahteraan, dan menghindari praktik riba. Lembaga ini tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan spiritual bagi anggotanya.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, beberapa saran yang diajukan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Lembaga

Disarankan agar lembaga terus memperkuat sistem pembiayaan berbasis syariah yang adil, transparan, dan berorientasi pada pemberdayaan ekonomi anggota. Pengembangan produk pembiayaan yang lebih variatif serta layanan konsultasi usaha berbasis prinsip Islam dapat menjadi strategi untuk memperluas dampak ekonomi dan menarik lebih banyak anggota potensial.

Selain itu, lembaga dapat menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas anggota.

2. Pengelola dan karyawan Koperasi

Penting bagi pengelola koperasi syariah untuk menjaga profesionalisme, integritas, dan semangat kebersamaan (ukhuwah Islamiyah) dalam menjalankan tugas. Karyawan juga perlu terus meningkatkan pemahaman tentang akad pembiayaan *Musyarakah* dan prinsip ekonomi Islam agar dapat memberikan edukasi yang benar kepada anggota serta menjaga kesesuaian operasional dengan nilai-nilai syariah.

3. Bagi Anggota dan Calon Anggota

Anggota diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas dan layanan koperasi secara optimal untuk meningkatkan usaha dan taraf hidup keluarga. Diperlukan kesadaran untuk aktif mengikuti program koperasi, termasuk pelatihan kewirausahaan, agar tercapai tujuan bersama yaitu kesejahteraan umat secara kolektif (masalah). Bagi calon anggota, hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang positif tentang manfaat koperasi syariah sebagai solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.